

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 TAHAPAN PEMBUATAN

Dalam tahapan pembuatan rancangan karya, penulis membaginya ke dalam tiga tahapan, yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.

3.1.1 Pra-Produksi

Pada tahapan pra-produksi, menjadi langkah awal dalam perancangan sebuah karya. Penulis mempersiapkan dengan matang dalam menentukan tema dan riset, menentukan episode dan pertanyaan, peralatan yang akan digunakan, membuat naskah, memilih narasumber, membuat daftar pertanyaan, pembuatan logo, pembentukan tim, bimbingan dan promosi karya.

1. Menentukan tema dan riset

Dalam proses menentukan tema, menjadi bagian yang paling penting untuk digunakan pada kelangsungan produksi podcast. Dilansir dari Tirto.id, memilih tema atau topik podcast harus menjadi sesuatu yang ingin diteliti dan dibahas secara teratur. Penulis menentukan tema yang akan dibahas karena ketertarikan penulis terhadap dunia bisnis. Topik yang penulis akan bahas ialah mengenai bisnis yang

sedang dijalankan maupun mempertahankan bisnis di masa pandemi Covid-19. Fokus dari pembuatan podcast ini adalah anak muda, dari rentang usia 20-34 tahun. Penulis juga melihat di lingkungan sekitar penulis yang membuka sebuah usaha dengan berlandaskan krisis ekonomi dan imbas dari PHK. Maka dari itu, penulis memutuskan bagaimana membuat podcast untuk membangun sebuah bisnis dengan menyajikan gaya anak muda.

2. Menentukan episode dan pertanyaan

Setelah menentukan tema, penulis membagi tema tersebut ke beberapa episode. Tujuannya untuk memperkenalkan podcast penulis kepada masyarakat mengenai apa itu dunia bisnis dengan berbagai topik bahasan yang berbeda, tetapi tetap satu tema, yaitu bisnis. Penulis mendapatkan usulan beberapa episode dari hasil riset dan tinjauan karya sejenis yang penulis gunakan, bagaimana proses untuk membuka sebuah bisnis. Lima episode ini diantaranya, yaitu:

a. Episode *Introduction*

Di episode ini, penulis memberikan sambutan atau pengenalan mengenai arti nama dari GAPAHAM Podcast yang akan membahas seputar

dunia bisnis. Serta menghimbau pendengar untuk mendengarkan episode-episode yang akan datang.

b. Episode motivasi untuk anak muda dalam dunia bisnis

Dalam episode ini, penulis akan memotivasi anak muda dengan cara memberikan nasihat dan pengalaman dari narasumber mengenai bagaimana cara untuk memulai sebuah bisnis.

Pertanyaan kunci: Bagaimana ide itu ada, sehingga bisa membentuk sebuah bisnis? Dan cara apa yang dilakukan?

c. Episode langkah awal memulai bisnis

Episode ini merupakan episode selanjutnya ketika sudah termotivasi, langkah apa saja yang perlu disiapkan. Episode ini akan dikemas dengan memberikan seputar tips dengan format talkshow.

Pertanyaan kunci: Apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai sebuah bisnis?

d. Episode modal utama yang dipersiapkan

Dari episode pertama, episode selanjutnya merupakan episode lanjutan. Di mana ketika anak muda sudah tahu apa saja yang perlu dipersiapkan, maka modal yang perlu dipersiapkan itu apa.

Pertanyaan kunci: Modal apa yang pertama kali dibutuhkan untuk membuka bisnis ini?

e. Episode cara mempromosikan suatu produk

Di episode ini, penulis akan memberikan tips mengenai bagaimana cara mempromosikan suatu produk yang baik dan benar.

Pertanyaan kunci: Mengapa ketika sudah mempromosikan produk, tetapi produk tersebut tidak terjual?

3. Alat yang digunakan

Dalam pembuatan podcast, penulis menyiapkan laptop, *microfon* dan *headphone*. Mikrofon menjadi alat yang penting dalam proses produksi podcast. Karena penulis berfokus pada podcast audio, maka kejelasan audio menjadi faktor keharusan saat proses rekaman maupun wawancara. Kemudian *headphone* dan laptop sebagai penunjang dalam proses *editing* maupun produksi.

4. Membuat naskah

Menurut (Geoghegan & Klass, 2007), format yang bisa digunakan dalam membuat podcast, yaitu dengan format pembuka, isi dan penutup. Ketiga format tersebut akan digunakan penulis untuk membuat naskah podcast

sebagai pedoman penulis saat proses produksi berlangsung. Dalam naskah, akan dibagi menjadi tiga bagian juga, seperti format podcast. Tujuannya untuk memudahkan saat proses rekaman maupun penyuntingan audio.

Tabel 3.1.1 Tabel Naskah

Episode	Urutan	Audio	Keterangan
1-4	<p>Pembuka :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tagline</i> (Belajar Bisnis Gaya Anak Muda, Bareng Grace Priskila Hakim, Di GAPAHAM Podcast) - Persembahan (Karya Ini Dipersembahkan Untuk Generasi Anak Muda Di Indonesia, Selamat Mendengarkan!) - Prolog 	<p><i>Background</i></p> <p>VO penulis</p> <p>VO Penulis</p> <p>+ audio</p>	<p>Selama podcast berjalan, disertakan <i>background</i>.</p>

	Isi (topik bahasan)	narasumber	
	Penutup:		
	- Kesimpulan	VO Penulis	

5. Memilih narasumber

Narasumber sangat dibutuhkan dalam pembuatan karya podcast ini, agar podcast ini tidak hanya opini penulis, tetapi narasumber yang ahli di bidangnya. Penulis bertanya kepada salah satu teman yang bergabung dalam komunitas pembisnis. Penulis diberikan rekomendasi beberapa narasumber yang sesuai dengan topik bahasan. Kemudian penulis mencari nama-nama narasumber melalui sosial media, yaitu Instagram. Melalui Instagram, penulis bisa mengetahui *profile* dari calon narasumber, apakah yang direkomendasikan sesuai dengan topik bahasan. Ketika penulis telah menentukan narasumber yang sesuai, penulis mencoba menghubungi narasumber via WhatsApp. Nomor yang penulis dapatkan dari rekomendasi teman penulis.

Diantaranya Margareth Astaman selaku CEO Javafresh, Djoko Kurniawan sebagai Senior Konsultan Bisnis, Dee Ferdinand sebagai CEO & Lead Mentor of

LifeXAcademy (PT. Hartanah Cerdas Bangsa), Holly sebagai pendiri dari Mom Work/Mom Kitchen, Daniel Sastamidjaja selaku Pakar Digital Marketing, Yorena pemilik usaha Hairbooster oil dan tanggapan dari masyarakat.

6. Pembuatan logo

Menurut Katalisnet (2020) dalam membuat sebuah nama podcast harus memiliki sesuatu yang menarik, mudah diingat dan mudah diucapkan. Tujuannya adalah sebagai perngkat kata kunci podcast yang relevan. Penulis membuat logo, penulis akan memberikan nama GAPAHAM Podcast dengan latar belakang putih bercorak tanpa ada icon apapun yang berhubungan dengan bisnis. Tujuannya untuk menarik perhatian pendengar mengenai topik apa yang dipublikasikan di dalam podcast ini.

7. Tim

Dalam pembuatan kaya podcast ini, penulis memiliki seorang kru yang telah penulis tentukan. Penulis memilih Nino yang bekerja sebagai kru produksi di salah satu Radio Swasta di Tangerang. Penulis mengenal beliau karena penulis pernah bekerja sebagai mahasiswa magang di kantor Nino. Nino bertugas sebagai penyunting audio untuk

memperbaiki kualitas audio dan pengatur pemberian *backsound*.

8. Bimbingan

Selama pembuatan karya podcast ini, penulis melakukan bimbingan kepada Bapak Aditya Heru Wardhana selaku dosen pembimbing penulis. Beliau memberikan arahan dan masukan mengenai pembuatan karya maupun laporan dari hasil karya ini.

9. Promosi karya

Dalam tahapan ini, penulis merencanakan untuk mempromosikan hasil podcast penulis melalui akun media sosial penulis, seperti Instagram Story, Facebook Story dan Status WhatsApp.

3.1.2 Produksi

Proses produksi akan berjalan dengan baik bila pra produksi sudah dipersiapkan dengan matang. Penulis melaksanakan segala produksi pembuatan podcast di rumah. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah menghubungi calon narasumber melalui WhatsApp untuk bertanya mengenai ketersediaannya menjadi narasumber di podcast ini. Menjelaskan maksud dan tujuan penulis menghubungi narasumber. Ketika calon narasumber

bersedia, maka penulis membuat janji dengan narasumber untuk melaksanakan proses wawancara.

Proses wawancara dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi Zoom, Google Meet, WhatsApp dan via telepon, disesuaikan dengan kesepakatan antara penulis dan narasumber. Hal ini dikarenakan pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menganjurkan untuk melaksakan segala kegiatan dari rumah. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber adalah hal yang berkaitan dengan topik yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan secara runtun sesuai dengan narasumber dari episode 1-4. Sebelum penulis melakukan proses wawancara dan rekaman, penulis terlebih dahulu melakukan pengecekan peralatan seperti laptop, jaringan internet, *headphone*, mikrofon dan peralatan lainnya.

Setelah proses wawancara dari setiap episode, penulis akan melakukan rekaman dengan mengikuti naskah yang telah disusun oleh penulis. Proses rekaman berlangsung di ruang khusus yang berada di rumah penulis. Prolog berupa narasi dibacakan oleh penulis sendiri sebagai pembawa acara dalam podcast ini.

3.1.3 Pasca-Produksi

Pada tahapan ini, penulis menggunakan aplikasi Cool Edit Pro untuk memilah audio yang akan digunakan dalam podcast.

Dalam proses memilah, penulis membuang percakapan yang tidak perlu atau diluar topik bahasan. Penulis juga menghapus *file* yang salah atau tidak digunakan lagi. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahan penggabungan file saat proses *mixing tagline*, audio persembahan, VO dan hasil wawancara. Jika saat penyuntingan audio, ada yang perlu diperbaiki atau menambahkan *backsound*, maka penulis akan meminta bantuan kepada tim produksi. Sehingga hasil penyuntingan yang telah dilakukan penulis sebelumnya bisa menarik untuk didengar.

Penulis akan menggunggah hasil podcast ini ke Radio Heartline, aplikasi Anchor dan Spotify, serta akun pribadi media sosial Instagram dan Facebook penulis sebagai media promosi.

3.2 ANGGARAN

Setiap pembuatan suatu karya memerlukan dana untuk biaya produksi berlangsung. Jika terjadi kesalahan dalam membuat rincian anggaran, maka biaya yang dikeluarkan akan lebih besar dan menghambat proses produksi karena keterbatasan biaya. Pembuatan rincian anggaran ini sangat penting, karena menjadi acuan untuk karya yang akan dibuat (Tanzil, Ariefiansyah, & Trimarsanto, 2010, p. 66-67).

Berikut rincian anggaran untuk pembuatan podcast, diantaranya:

Tabel 3.2 Tabel Anggaran

KETERANGAN	BIAYA
Microfon	Rp 700.000
Stand Microfon	Rp 200.000
Kuota Internet	Rp 500.000
Total	Rp 1.200.000

3.3 TARGET LUARAN/PUBLIKASI

Setelah podcast ini selesai dibuat, maka tahapan terakhir adalah mempublikasikan ke Anchor dan Spotify akun pribadi penulis. Alasan penulis memilih Anchor karena proses mengunggah hasil podcast yang mudah dan sederhana. Penggunaan aplikasi Anchor dapat terhubung secara langsung dengan Spotify.

Selain Anchor dan Spotify, penulis menggunakan akun media sosial pribadi seperti Instagram Story, Facebook Story dan status WhatsApp untuk mengajak *audiens* mendengarkan konten dari GAPAHAM Podcast. Penulis juga mengirimkan *link* Spotify atau Anchor kepada teman-teman penulis untuk mendengarkan podcast ini.

Penulis juga akan mempublikasikannya ke Radio Heartline untuk memperdengarkan hasil podcast penulis kepada pendengar radio.

Tujuannya adalah untuk memperkenalkan podcast penulis dan berbagi informasi mengenai konten yang dibuat penulis. Sehingga semakin banyak masyarakat yang mendengar, maka semakin banyak juga informasi yang penulis bisa bagikan kepada masyarakat luas.